ANALISIS PENGARUH PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

GEN Z DI INDONESIA

**Fauzi1**

**Halvin Huang2**

**Valencia\*3**

**Kerin4**

**Gilbert Tionardy5**

**Grace Natalia Kenja6**

**Erick Efendi7**

**Angelline Beauty Colin8**

**Michelle Lizzie9**

**⁠Joffin Fergio10**

1-10Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

\*e-mail: valenciawang710@gmail.com3

***Abstrak***

*Generasi Z (Gen Z) telah mendominasi jumlah penduduk di Indonesia sejak tahun 2020. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan Generasi Z di Indonesia. Dalam konteks literasi keuangan, studi menunjukkan tingkat moderat pada pemahaman dasar konsep keuangan. Pentingnya literasi keuangan tercermin dalam pengaruh positifnya terhadap kemampuan mengelola uang mahasiswa Gen Z, menekankan perlunya pendidikan dan sumber daya keuangan yang ditargetkan. Penelitian juga menyoroti hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif Generasi Z. Gaya hidup Generasi Z, khususnya yang dinamis, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mereka. Kombinasi gaya hidup dan literasi keuangan memberikan dampak positif signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan pengetahuan keuangan dan gaya hidup untuk mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab.*

***Kata kunci****: Analisis, Gen Z, Manajemen Keuangan, Perilaku*

***Abstract***

*Generation Z (Gen Z) has dominated the population in Indonesia since 2020. This article aims to identify factors that influence the financial management of Generation Z in Indonesia. In the context of financial literacy, the study shows a moderate level of basic understanding of financial concepts. The importance of financial literacy is reflected in its positive influence on Gen Z students' money management skills, emphasizing the need for targeted financial education and resources. The research also highlights the negative relationship between financial literacy and Generation Z's consumptive behavior. Generation Z's lifestyle, particularly its dynamic nature, plays an important role in shaping their financial behavior. The combination of lifestyle and financial literacy has a significant positive impact on Generation Z's financial behavior in a cashless society. These findings suggest the need for a comprehensive approach that considers both financial knowledge and lifestyle to encourage responsible financial behavior.*

***Keywords****:**Analytics, Gen Z, Financial Management, Behavior*

**PENDAHULUAN**

Populasi Generasi Z atau Gen Z sudah sangat mendominasi jumlah kependudukan di Indonesia sejak tahun 2020 lalu. Berdasarkan hasil data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, sebanyak 71,509,082 penduduk berasal dari Gen Z dari total penduduk Indonesia yang sebanyak 270,203,917 jiwa. Untuk rentang umur Gen Z sendiri, meliputi penduduk yang berkelahiran tahun 1997 hingga 2012.

Permasalahan manajemen keuangan mengalami kompleksitas seiring berjalannya zaman. Pada era digital saat ini, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sebenarnya semakin mudah untuk diakses dan dijangkau oleh banyak khalayak umum. Namun, pada penerapan manajemen keuangan terasa sulit untuk dilakukan, karena terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, termasuk literasi keuangan itu sendiri. Walaupun orang-orang mengetahui banyak mengenai literasi keuangan, tidak sedikit pula yang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini jelas dipengaruhi oleh gaya hidup dan pengalaman keuangan yang masih sedikit, sehingga pengelolaan keuangan terganggu dan berjalan tidak stabil.

Kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak negatif pada kehidupan seseorang. Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi meliputi keterampilan dalam mengatur uang, perencanaan keuangan, dan manajemen pengeluaran serta tabungan. Pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari juga menekankan bahwa kemampuan mengelola keuangan yang baik akan membantu seseorang mengontrol dana dan mengalokasikannya ke hal yang tepat. Literasi keuangan dan pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik juga dianggap penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Oleh karena itu, memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara baik akan membantu seseorang mencapai tujuan keuangan dan menjalani kehidupan secara lebih terencana dan stabil.

Dampak lain yang bisa ditimbulkan dari kurangnya kemampuan manajemen keuangan adalah seseorang akan berisiko terkena penipuan karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan. Selain itu, akan kesulitan dalam mengelola utang jika orang tersebut memilikinya. Minim pengetahuan dan pengalaman mengenai tabung-menabung atau investasi juga berisiko untuk terjebak dalam investasi bodong.

Pada penelitian ini, penulis akan mengideentifikasi pengaruh-pengaruh yang berperan dalam pengelolaan keuangan Gen Z di Indonesia. Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau pengetahuan baru mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi manajemen keuangan pada Gen Z di Indonesia.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan melibatkan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penggalangan dana. Hal ini mencakup fungsi-fungsi seperti perencanaan pendapatan, manajemen kas, dan manajemen risiko keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Generasi Z**

Generasi Z, atau Gen Z, mencakup individu yang lahir antara tahun 1996 dan 2012. Mereka sering disebut sebagai "penduduk asli digital" karena mereka tumbuh dengan teknologi canggih, khususnya internet, sebagai bagian rutin dari kehidupan mereka. Generasi ini memiliki sifat-sifat unik, termasuk keterampilan digital yang kuat, tekad, dan kemampuan analisis. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan cenderung terlibat dengan dunia online dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti bekerja, berbelanja, berkencan, dan berteman. Karakteristik ini membedakan Gen Z dari generasi sebelumnya dan menyoroti kemampuan beradaptasi dan kenyamanan mereka dengan platform digital.

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur berbentuk artikel jurnal yang relevan mengenai manajemen keuangan dan Generasi Z atau Gen Z. Selain itu juga mengumpulkan data populasi dari BPS untuk mendukung penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan secara keseluruhan di antara siswa Gen Z dalam penelitian yang dilakukan oleh Negara dkk (2022) adalah moderat, dengan skor 3,50 (68,12%). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa Gen Z memiliki pemahaman dasar tentang konsep keuangan, masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengetahuan keuangan dan keterampilan pengambilan keputusan mereka. Studi ini juga menemukan bahwa kemampuan mengelola uang berada pada tingkat yang moderat, yang menunjukkan bahwa siswa Gen Z dapat memperoleh manfaat dari pendidikan lebih lanjut dan dukungan dalam pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan adalah keterampilan penting bagi individu untuk menavigasi keuangan pribadi mereka, membuat keputusan yang tepat, dan merencanakan masa depan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar Gen Z dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan finansial mereka. Secara keseluruhan, temuan studi ini menyoroti perlunya pendidikan dan sumber daya keuangan yang ditargetkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen siswa Gen Z.

Studi ini (Negara dkk, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan mengelola uang mahasiswa Gen Z, dengan pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 73,9%. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat literasi keuangan meningkat, begitu pula dengan kemampuan mengelola uang secara efektif di kalangan siswa Gen Z.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sustiyo (2020), ia melakukan penelitian mengenai hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Gen Z di kalangan mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN. Penelitian ini dilakukan dengan dilandasi teori *planned behavior* atau TPB sebagai kerangka konsep. Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior (TPB) digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengetahui determinan dari perilaku konsumtif generasi Z. TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan tentang konsekuensi perilaku tersebut, harapan normatif dari orang-orang penting, dan faktor-faktor yang mengontrol kinerja perilaku. Dengan demikian, TPB digunakan untuk menjelaskan alasan di balik perilaku konsumtif generasi Z dan bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka.

 Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi Generasi Z dalam penelitian Sustiyo (2020) ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumen. Hal ini berarti bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menyebabkan penurunan perilaku konsumtif di kalangan Generasi Z. Teori Perilaku Terencana (TPB) telah digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami faktor-faktor penentu perilaku, dan telah diterapkan untuk mempelajari dampak literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak negatif terhadap perilaku konsumen, meskipun besaran dan arah dampak ini dapat bervariasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumsi Generasi Z.

 Faktor-faktor selain literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku konsumtif Generasi Z antara lain pengaruh sosial, strategi pemasaran, dan nilai-nilai pribadi. Pengaruh sosial, seperti tekanan dari teman sebaya dan tren masyarakat, dapat secara signifikan memengaruhi perilaku konsumtif Generasi Z. Strategi pemasaran, termasuk kegiatan periklanan dan promosi, memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumsi generasi ini. Selain itu, nilai-nilai dan preferensi pribadi juga berkontribusi terhadap perilaku konsumtif Generasi Z, karena sering kali dipengaruhi oleh keinginan individu untuk mendapatkan keunikan dan pengakuan sosial.

 Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadanti dkk (2021) mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan/*financial behavior*, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dalam masyarakat non-tunai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, semakin baik pula perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan manajemen keuangan sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang baik, terutama dalam konteks masyarakat nontunai.

 Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa Gen Z disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini termasuk kurangnya pendidikan keuangan dalam kurikulum akademis, terbatasnya keterlibatan orang tua dalam mengajarkan manajemen keuangan kepada anak-anak mereka, dan tidak adanya keterampilan perencanaan dan manajemen keuangan yang ditanamkan kepada siswa sejak usia muda. Selain itu, ketergantungan pada orang tua untuk mengatur keuangan mereka dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan juga diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi pada rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa Gen Z.

 Penelitian di Universitas Widyatama (Utami dkk, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan Generasi Z. Hal ini didukung oleh penelitian di Yunani yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa Generasi Z. Literasi keuangan juga berkorelasi positif dengan perilaku perencanaan keuangan. Temuan ini penting mengingat dominasi Generasi Z di pasar modal, meskipun ada kekhawatiran tentang kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang perencanaan dan literasi keuangan. Meningkatkan literasi dan pengalaman keuangan di kalangan Generasi Z sangat penting untuk meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan mereka. Namun, diperlukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor perencanaan keuangan untuk Generasi Z.

**Gaya Hidup**

Berdasarkan penelitian Ramadanti dkk (2021), hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan di kalangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai adalah signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, khususnya gaya hidup yang dinamis, mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Responden dalam penelitian ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan gaya hidup sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup dan kebiasaan berbelanja memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai.

Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa gaya hidup mengacu pada pola konsumsi individu berdasarkan distribusi pendapatan dan pilihan yang dibuat dalam mengalokasikan pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup, jika digabungkan dengan literasi keuangan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai. Hal ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor gaya hidup dalam memahami dan memprediksi perilaku keuangan di kalangan Generasi Z dalam konteks kemajuan teknologi di sektor keuangan.

Lebih lanjut, penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya hidup dan perilaku keuangan saling berkaitan, dengan pilihan gaya hidup mempengaruhi bagaimana individu mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang dinamis, jika dikombinasikan dengan literasi keuangan yang memadai, berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor gaya hidup dan literasi keuangan dalam memahami dan menangani perilaku keuangan Generasi Z dalam masyarakat tanpa uang tunai. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan pengetahuan keuangan dan pilihan gaya hidup untuk mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan Generasi Z dalam konteks kemajuan teknologi di bidang keuangan.

**Pengaruh Pendapatan/Pemasukan**

Pendapatan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan (Dewanti dkk, 2023). Studi ini menemukan bahwa pendapatan tidak dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mengimplikasikan bahwa terlepas dari tingkat pendapatan, individu perlu fokus untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan, mengembangkan perilaku manajemen keuangan seperti penganggaran dan menabung, dan mampu mengendalikan dana keuangan mereka sendiri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya untuk dikelola baik untuk kebutuhan saat ini maupun di masa depan. Namun, penelitian ini menekankan bahwa pendapatan tidak meningkatkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan pentingnya pengetahuan keuangan terlepas dari tingkat pendapatan.

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Haryono (2022), pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Sebuah penelitian yang dilakukan di Surabaya menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi bagaimana Generasi Z mengelola keuangan mereka. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mandiri secara finansial dan bergantung pada orang tua mereka, yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa pendapatan, bersama dengan faktor-faktor lain seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup, secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang lebih tinggi dapat mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, sementara tingkat pendapatan yang lebih rendah dapat menghasilkan praktik pengelolaan keuangan yang kurang efektif.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari teks ini adalah bahwa manajemen keuangan Generasi Z di Indonesia memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup. Literasi keuangan yang moderat menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan. Dampak rendahnya literasi keuangan dapat mencakup perilaku konsumtif dan kesulitan dalam perencanaan keuangan.

Pengaruh literasi keuangan pada perilaku konsumtif Generasi Z bersifat negatif, menekankan pentingnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen keuangan. Selain itu, faktor-faktor seperti pengaruh sosial, strategi pemasaran, nilai-nilai pribadi, dan gaya hidup juga memainkan peran dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z.

Pendapatan memiliki peran yang kompleks dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Meskipun tingkat pendapatan dapat memengaruhi perilaku keuangan, pengetahuan keuangan tetap menjadi faktor kunci dalam manajemen keuangan yang efektif. Generasi Z dengan pendapatan lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, tetapi literasi keuangan tetap menjadi faktor yang signifikan.

Saran yang dapat diambil dari teks ini adalah perlunya meningkatkan pendidikan keuangan dalam kurikulum akademis, melibatkan orang tua dalam mengajarkan manajemen keuangan, dan memberikan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak usia muda. Selain itu, perlu adanya upaya untuk memahami dan mempertimbangkan gaya hidup Generasi Z dalam pengembangan strategi literasi keuangan yang efektif. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa Generasi Z dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat, dan mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih baik di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

A Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z?. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, *5*(1), 25-34.mir, Sujianto, & Rajih, M. (2022). Analisis Kehandalan Engine Driven Pump pada Pesawat Boeing 737-800. *Motor Bakar: Jurnal Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Tangerang*, *6*(6), 1–10.

Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *9*(1), 86-94.

Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. *AKUNTABEL*, *19*(2), 296-304.

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 82-97.

Ramadanti, H., & Nawir, J. (2021). ANALISIS PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA CASHLESS SOCIETY: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Cashless Society. *Jurnal Visionida*, *7*(2), 96-109.

Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, *6*(2), 142-150.